

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017) pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian pada satu konteks khusus yang bersifat alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan suatu fenomena tertentu dengan cara deskripsi melalui kata-kata dan bahasa. Menurut Ibrahim (2018: hlm. 52) pendekatan kualitatif merupakan suatu mekanisme kerja penelitian yang menggunakan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis yang dimulai dari menghimpun data sampai menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian kualitatif merupakan penelitian pada satu konteks khusus secara alamiah yang hasil penelitiannya diuraikan melalui kata-kata.

B Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Metode ini merupakan suatu metode penelitian kualitatif yang menjadikan teks (tulisan maupun wacana) sebagai objek kajian atau satuan yang dianalisis dalam rangka menemukan makna isi atau pesan yang disampaikan Ibrahim (2018: hlm. 115). Dalam metode analisis isi, pembahasan dalam penelitiannya bersifat mendalam terhadap suatu informasi yang tertulis atau tercetak.

C Latar Penelitian

1. Latar Tempat

Penelitian ini bertempat di kelas V SDN Barengkok 01

2. Latar Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2024

Elsa Alfiatunnisa, 2024

ANALISIS KESULITAN SISWA KELAS V DI SDN BARENGKOK 01 DALAM MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa kelas V di SDN Barengkok 01 dalam menentukan ide pokok paragraf.

E Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2016) dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai *human instrument* yang berfungsi sebagai instrumen utama dalam menetapkan kajian, menentukan sumber data, mengevaluasi kualitas data, mengkaji dan menguraikan data, hingga menarik kesimpulan atas semuanya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan pengumpul data. Meskipun alat bantu seperti angket, pedoman wawancara, atau pedoman observasi dapat digunakan dalam pengumpulan data, peran utama tetap dipegang oleh peneliti sebagai instrumen kunci. Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif karena peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga berinteraksi dengan lingkungan, baik itu dengan partisipan manusia maupun aspek-aspek non-manusia dari situasi yang diteliti. Interaksi antara peneliti dan subjek penelitian memungkinkan untuk pemahaman yang lebih mendalam dan kompleks tentang fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, kehadiran dan peran peneliti sangat mutlak dalam penelitian kualitatif, dan peneliti harus memiliki kemampuan interpersonal, sensitivitas, dan keterampilan dalam membaca situasi serta dinamika yang terjadi dalam konteks penelitian. (Alulfia & Alhamid, 2019).

F Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen dengan rincian sebagai berikut.

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan menurut Ibrahim (2018: hlm. 107) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung siswa kelas V di SDN Barengkok 01 pada saat proses kegiatan belajar mengajar dengan materi ide pokok dan saat siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga peneliti dapat mencatat perilaku-perilaku yang muncul pada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Melalui observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, hingga mengetahui sampai tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara

Menurut Rahmat (dalam Alulfia & Alhamid, 2019), wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan proses pengumpulan data sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan penelitian melalui kegiatan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan (orang yang diwawancarai). Wawancara dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan.

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan kepada siswa kelas V untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menentukan ide pokok paragraf. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan secara garis besar mengenai kesulitan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf, dan pemahaman siswa tentang ide pokok dan paragraf. Saat melakukan wawancara, pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kenyataan yang terjadi dan sesuai dengan jawaban siswa.

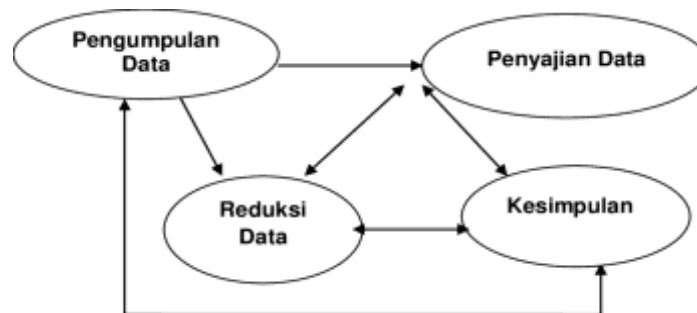
3. Analisis Dokumen

Menurut Ibrahim (2018) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dalam bentuk yang beragam berupa gambar, tulisan maupun karya seseorang. Dengan demikian, dokumen merupakan sumber yang dapat memberikan data ataupun informasi kepada peneliti yang dapat berupa bentuk catatan, foto, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dokumen berupa jawaban di buku tugas siswa pada bacaan yang terdapat dalam buku tema dengan judul “otot manusia”. Adapun penilaian yang dilakukan yaitu dengan berpedoman pada buku guru yaitu “menentukan keseluruhan ide pokok dengan tepat”

G Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis teori Miles dan Huberman (2007) yang mengemukakan bahwa, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga datanya bersifat jenuh. Teknik analisis data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik analisis data miles dan huberman

1. Pengumpulan data

Pada analisis pertama yaitu dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan analisis dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mereduksi, mengklasifikasi, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: hlm. 16).

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian pengorganisasian informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: hlm. 84).

4. Kesimpulan data

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles dan Huberman, 2007: hlm. 18). Kesimpulan data merupakan proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

H Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau tahapan dalam penelitian ini merujuk pada prosedur penelitian pendekatan kualitatif menurut Moleong (2009: 127) yang terdiri atas 3 tahapan yaitu tahapan *pra*-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data. Diantaranya sebagai berikut.

1) Tahapan *Pra*-lapangan, diantaranya:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan jadwal penelitian
- c. Memilih alat penelitian
- d. Rancangan pengumpulan data
- e. Rancangan analisis data
- f. Rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan
- g. Melakukan pengecekan data

2) Tahapan Pekerjaan Lapangan

Melaksanakan pengumpulan data

3) Tahapan Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam upaya mencapai tujuan penelitian ini diantaranya.

- 1) Menetapkan masalah yang akan diteliti
- 2) Membuat konsep penelitian
- 3) Menentukan judul penelitian
- 4) Menentukan subjek penelitian
- 5) Mengumpulkan teori landasan
- 6) Melakukan pengumpulan dataMelakukan analisis data temuan
- 7) Menyusun laporan penelitian
- 8) Membuat media pembelajaran sesuai dengan hasil analisis.